

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *OPERATING LEVERAGE*  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memeroleh Gelar Sarjana Ekonomi**



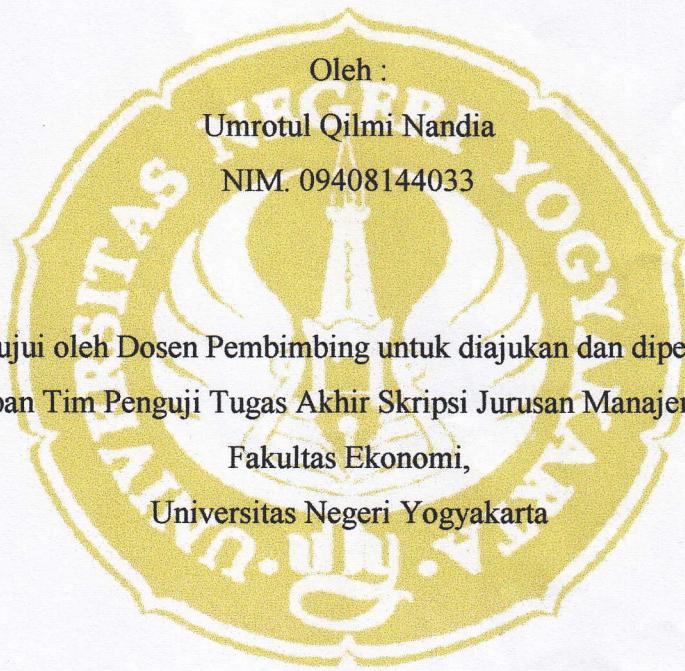
**Disusun Oleh :  
Umrotul Qilmi Nandia  
09408144033**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **SKRIPSI**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *OPERATING LEVERAGE*  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



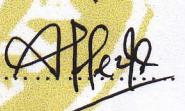
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di  
depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Manajemen,  
Fakultas Ekonomi,  
Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 15 Agustus 2016  
Pembimbing,

Naning Margasari, M.Si, M.BA  
19681210 199802 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN,  
OPERATING LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
STRUKTUR KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**" yang disusun  
oleh Umrotul Qilmi Nandia, NIM 09408144033 ini telah dipertahankan di depan  
Dewan Pengaji pada tanggal 15 Agustus 2016 dan telah dinyatakan lulus.

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Masaroh, M.Si	Ketua Pengaji		27/8/16
Naning Margasari, M.Si, M.BA	Sekretaris Pengaji		26/8/16
Muniya Alteza, M.Si	Pengaji Utama		27/8/16

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0028

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Umrotul Qilmi Nandia

NIM : 09408144033

Jurusan/Prodi : Manajemen

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Skripsi : **PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN,**

**OPERATING LEVERAGE DAN PROFITABILITAS**

**TERHADAP STRUKTUR KEUANGAN PADA**

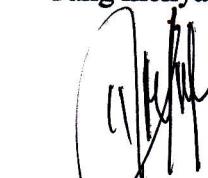
**PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG**

**TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Yang menyatakan,



Umrotul Qilmi Nandia

NIM. 09408144033

## **MOTTO**

*“Learn From yesterday, live for today, hope for tomorrow.”*

— Albert Einstein

"... jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa  
dari rahmat Allah, melainkan kaum yang ingkar kepada Allah."

Q.S. Yusuf (12) ayat 87.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Pertama, skripsi saya ini saya persembahkan kepada Allah SWT, tidak adaapapun yang terjadi di dunia ini, termasuk skripsi ini, tidak mungkin selesai tanpa izin-Nya. Nikmat Islam, akal sehat, jasmani yang sehat, rohani yang sehat, waktu, ilmu, dan masih sangat banyak nikmat lain dari-Nya yang tidak ternilai harganya dan tidak terhitung jumlahnya yang sudah saya terima selama ini, selama proses penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa mengkaruniakan nikmat-nikmat yang tak ternilai harganya ini hingga akhir hayat.

Kedua, skripsi ini saya persembahkan untuk ibu saya, Ibu Hj. Siti Muntamah yang selalu mengasihi, menyayangi, mencintai saya bagaimanapun keadaan saya. Tidak ada yang bias member kasih, sayang, cinta, dan kesabaran seperti yang ibu saya beri kepada saya.

Ketiga skripsi ini saya persembahkan untuk almarhum bapak saya, alm. Bapak H. Agus Salim yang sudah membesarluhan saya hingga saya bias menempuh bangku kuliah, dan juga sudah memberikan kasih sayangnya yang begitu besar kepada saya.

Keempat skripsi ini saya persembahkan untuk almamater saya, Universitas Negeri Yogyakarta. Selama menempuh pendidikan di UNY saya selama ini sudah mendapatkan banyak hal. Ilmu, jaringan silaturahim, berbagai pengalaman yang berharga, dan banyak hal lainnya yang sudah saya dapatkan selama berkuliahan di UNY.

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, *OPERATING LEVERAGE*  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh:  
Umrotul Qilmi Nandia  
09408144033

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengetahui pengaruh *Operating Leverage* Terhadap Struktur Keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan mengetahui pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 – 2015. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 12 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur keuangan ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,024 dan koefisien regresi sebesar 0,098. *Operating leverage* tidak berpengaruh terhadap struktur keuangan ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,833. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur keuangan ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar -1,081.

**Kata kunci:** Struktur keuangan, Pertumbuhan Penjualan, *Operating Leverage*, Profitabilita

***THE INFLUENCE OF SALES GROWTH, OPERATING LEVERAGE AND PROFITABILITY TOWARD THE FINANCIAL STRUCTURE IN THE FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED IN THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

By:  
Umrotul Qilmi Nandia  
09408144033

***ABSTRACT***

*The study was conducted in order to identify the influence of Sales Growth toward the Financial Structure of the Food and Beverage Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange, the influence of Operating Leverage toward the Financial Structure of the Food and Beverage Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange and the influence of Profitability toward the Financial Structure of Food and Beverage Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange.*

*The study was conducted in the Food and Beverage Companies that has been listed in the Indonesian Stock Exchange from 2011 until 2015. For the sample selection, the researcher implemented the purposive sampling technique and there were 12 companies that the researcher attained. The data that had been implemented in the study were the ones that had been taken from the companies' financial statement. Then, the researcher gathered the data by means of documentation. Furthermore, the analysis tool that the researcher operated was the multiple linear regression analysis.*

*The results of the study show that the sales growth has positive and significant influence toward the financial structure and the statement is shown by the significant value that has been equal to 0.024 and the coefficient of regression that has been equal to 0.098. Then, the operating leverage does not have influence toward the financial structure and the statement is shown by the significance value that has been equal to 0.833. Last but not the least, the profitability has negative influence toward the financial structure and the statement is shown by the significance value that has been equal to 0.000 and the coefficient of regression that has been equal to -1.081.*

***Keyword:*** ***Financial Structure, Sales Growth, Operating Leverage, Profitability***

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan yang berarti. Skripsi ini adalah salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih kurang sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik atau saran yang membangun. Penelitian ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Setyabudi Indartono, Ph.D, Ketua Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Musaroh, M.Si, selaku ketua penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan pertimbangan.
6. Muniya Alteza, M.Si, selaku narasumber yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian penelitian ini.

7. Naning Margasari, M.Si, M.BA, selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
8. Segenap dosen Jurusan Manajemen, yang telah ikut membantu dalam memecahkan masalah yang dijumpai pada saat penyusunan skripsi.
9. Keluarga saya, Ibu Hj. Siti Muntamah dan kelima saudara saya, Kakak Fauzi, Kakak Vicky, Kakak Widodo, Kakak Budi, Mbak Iis yang selalu mendukung saya untuk menyelesaikan studi.
10. Teman-teman saya, Rudy Sulistyo, Danu Setyaji, Andreas Damas, Brahmantyo, Fransisca Ayu, Feny Tri Utami, Diasnu Subanar, Josi, Tembor, Agung, Rindy Nurlailasari, teman-teman serta adik-adik tingkat saya lainnya yang sudah memberikan informasi yang bermanfaat, serta dukungannya dalam proses penyelesaian studi saya.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan mereka diterima Allah SWT, mendapatkan pahala yang berlipatganda, serta mendapatkan balasan yang jauh lebih baik. Terakhir harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Penyusun,

Umrotul Olimi Nandia  
NIM. 09408144033

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Abstrak .....	vii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Identifikasi Masalah .....	4
C.    Pembatasan Masalah .....	5
D.    Perumusan Masalah.....	5
E.    Tujuan Penelitian.....	5
F.    Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A.    Landasan Teori.....	8
B.    Penelitian Terdahulu .....	22
C.    Kerangka Pikir.....	24
D.    Hipotesis.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A.    Desain Penelitian.....	28
B.    Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	28
C.    Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	30
D.    Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
E.    Teknik Analisis Data.....	31
F.    Pengujian Hipotesis Penelitian.....	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	37
A.    Statistik Deskriptif.....	37
B.    Uji Normalitas .....	38
C.    Uji Multikolinearitas .....	39
D.    Uji Autokorelasi .....	40
E.    Uji Heteroskedastisitas .....	41
F.    Uji HipotesisPenelitian.....	42
G.    Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	49
A.    Kesimpulan.....	49
B.    Keterbatasan Penelitian .....	49
C.    Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN .....	55

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif .....	38
Tabel 4.3. Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.4. Uji Multkolinearitas .....	39
Tabel 4.5. Uji Autokorelasi.....	40
Tabel 4.6. Uji Heteroskedastisitas .....	41
Tabel 4.7. Uji Hipotesis .....	42

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar1. Model Kerangka Konseptual..... 26

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini persaingan antar perusahaan sangat ketat. Hal ini menuntut setiap perusahaan wajib menjaga ataupun memperbaiki manajemennya agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Banyaknya manajemen dalam perusahaan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam setiap perusahaan. Salah satunya adalah manajemen keuangan.

Menurut Riyanto (2001), manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan dana atau mengalokasikan dana (pembelanjaan dari arti luas). Dalam bidang keuangan perusahaan pasti akan membutuhkan dana. Dimana dana yang diperoleh berasal dari pemilik perusahaan (modal) maupun hutang. Dana yang diterima oleh perusahaan digunakan untuk membeli aktiva tetap untuk kegiatan produksi seperti halnya, membeli bahan-bahan untuk kepentingan produksi dan penjualan, untuk piutang dagang, untuk mengadakan persedian kas dan surat berharga yang sering disebut efek atau sekuritas baik untuk kepentingan transaksi maupun menjaga likuiditas perusahaan. Oleh karena itu pemilihan dalam sumber dana merupakan hal yang penting sebab hal tersebut akan berpengaruh terhadap struktur keuangan perusahaan yang baik dalam pengelolaannya.

Struktur finansial mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada

keseluruhan pasiva dalam neraca (Riyanto, 2008). Struktur keuangan memperlihatkan bagaimana perusahaan membiayai aktivanya, apakah perusahaan lebih cenderung untuk menggunakan modal sendiri atau hutang. Jadi fungsi pemenuhan dana atau fungsi pendanaan juga harus dilakukan secara efisien. Manajer keuangan harus berusaha agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang menguntungkan. Selain itu manajer keuangan juga harus mempertimbangkan secara cermat sifat dan biaya masing-masing sumber dana yang akan dipilih, karena masing-masing sumber dana yang dipilih mempunyai konsekuensi *financial* yang berbeda-beda (Riyanto, 2008). Banyak faktor yang berpengaruh pada sehat tidaknya struktur keuangan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan diantaranya adalah pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas.

Menurut Fabozzi (2000) pertumbuhan penjualan adalah perubahan penjualan pada laporan keuangan pertahun. Pertumbuhan penjualan yang di atas rata-rata suatu perusahaan pada umumnya didasarkan pada pertumbuhan cepat yang diharapkan dan industri dimana perusahaan beroperasi. Pertumbuhan penjualan merupakan tolok ukur sehat tidaknya struktur keuangan perusahaan oleh karena itu pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor keberhasilan sebuah perusahaan.

*Operating leverage* merupakan penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap. Pengungkit operasi timbul setiap saat perusahaan memiliki biaya-biaya operasi tetap tanpa memperhatikan jumlah

biaya tersebut. Dengan beroperasinya perusahaan secara langsung mempengaruhi struktur perusahaan maka perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Harahap (2010) menyatakan bahwa profitabilitas mengambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dimana rasio profitabilitas akan memberikan jawaban tentang struktur keuangan perusahaan yang baik.

Marpaung (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas terhadap struktur keuangan. Penelitian dilakukan pada 15 perusahaan yang konsisten masuk indeks LQ 45 selama periode 2006 – 2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan. *Leverage* operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan.

Oktavia (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas terhadap struktur keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan pada tahun 2005 – 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur keuangan, *operating leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap struktur keuangan serta profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur keuangan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengambil judul: Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Operating Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Struktur Keuangan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai tahun 2015.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Adanya kesulitan menentukan pemilihan sumber dana dalam struktur keuangan perusahaan.
2. Perusahaan tidak memperhatikan jumlah biaya operasi tetap sehingga timbul pengungkit operasi.
3. Adanya kesulitan untuk menekan dana dan meningkatkan laba, dimana rasio profitabilitas akan memberikan jawaban tentang struktur keuangan perusahaan.
4. Belum diketahuinya pengaruh pertumbuhan penjualan, operating *leverage* dan profitabilitas terhadap struktur keuangan pada *perusahaan food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh pertumbuhan penjualan, *operating leverage*, dan profitabilitas terhadap struktur keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh *operating leverage* terhadap struktur keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### E. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengembangkan suatu objek yang akan diteliti atas dasar alasan tersebut, maka tujuan mengadakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh *operating leverage* terhadap struktur keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai struktur keuangan perusahaan yang optimal sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk lebih menggunakan utang atau modal sendiri.

### 2. Bagi Peneliti

a. Sebagai sarana untuk mempraktikkan ilmu pengetahuan yang dipelajari di kelas dan menerapkan secara nyata di perusahaan mengenai struktur keuangan perusahaan.

b. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang bisa dimanfaatkan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.

### 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat digunakan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan, dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

Landasan teori dalam penelitian ini berisi mengenai pertumbuhan penjualan, *operating leverage*, profitabilitas, struktur keuangan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

##### **1. Pertumbuhan penjualan**

Adapun pengertian penjualan menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- a. Soemarso (2002)

Penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli karena penjualan barang dan jasa baik secara kredit maupun tunai.

- b. Marwan (dalam Silviawati, 2010)

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba

- c. Winardi (dalam Silviawati, 2010)

Penjualan adalah suatu transfer hak atas benda-benda. Dari penjelasan tersebut dalam mentransfer barang atau jasa diperlukan orang-orang yang bekerja dibidang penjualan seperti, pelaksanaan dagang, agen, wakil pelayanan dan wakil pemasaran.

Dari definisi penjualan di atas dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah sumber kehidupan perusahaan dalam melakukan aktivitas untuk memenuhi kemauan dan kebutuhan konsumen, guna untuk mencapai cita-cita perusahaan.

Menurut Indoalpha (2013) pertumbuhan penjualan bisa terjadi karena beberapa hal berikut ini:

a. Pertumbuhan Pendapatan (*Sales Growth/Topline Growth*)

Bisa terjadi karena beberapa hal:

- 1) Perusahaan dapat menjual lebih banyak produknya
- 2) Harga jual produknya naik.
- 3) Perusahaan membuka lini divisi baru (ada variasi produk baru)
- 4) Akuisisi Perusahaan baru sehingga Pendapatan meningkat (inorganik)

Yang terbaik adalah apabila perusahaan dapat meningkatkan penjualan melalui menjual dengan volume yang lebih besar tiap tahunnya, berarti peminat dan pangsa pasar produk Perusahaan bertambah. Sedangkan, kenaikan harga jual dan akuisisi perusahaan baru hanya dapat dilakukan hingga batas tertentu.

b. Pertumbuhan Laba Bersih (*Earnings Growth/Net Income Growth/Bottom-line Growth*)

Bisa terjadi karena beberapa hal:

- 1) Pertumbuhan dari pendapatan, sehingga laba bersih juga tumbuh.
- 2) Rasio margin laba meningkat (bila margin laba 20%, maka dengan pendapatan 1.000, laba bersih adalah 200. Bila margin laba 25%, maka laba bersih menjadi 250, dengan pendapatan yang sama).
- 3) Pendapatan non-operasional (bukan dari bisnis utama). Misal menjual aset tetap atau keuntungan dari selisih valuta asing (*forex gain*).

Pada umumnya, semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba bersih perusahaan, maka semakin tinggi kenaikan harga saham-nya.

## 2. Pengertian Volume Penjualan

Volume penjualan dapat dijabarkan sebagai umpan balik dari kegiatan pemasaran yang dilaksanakan oleh perusahaan. Volume penjualan menunjukkan produktifitas suatu perusahaan dan juga keberhasilan dalam pemasaran. Semakin besar volume penjualan maka semakin besar pula kemungkinan untuk mendapat keuntungan atau mengalami pertumbuhan laba perusahaan. Keberhasilan usaha penjualan dapat dilihat dari volume penjualan yang didapat. Dengan kata lain apakah usaha tersebut mendapatkan laba atau tidak, sangat bergantung pada keberhasilan penjualan itu.

Adapun definisi volume penjualan menurut beberapa ahli, adalah sebagai berikut:

- a. Rangkuti (2009)

Volume penjualan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang dagangan.

- b. Mulyadi (2005)

Volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual.

- c. Tjiptono (1995)

Volume penjualan adalah jumlah barang dan jasa yang terjual berdasarkan data kuantitatif pada periode tertentu.

Semakin besar penjualan yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, volume penjualan merupakan salah satu hal yang sangat penting yang harus dievaluasi yang memungkinkan perusahaan agar tidak rugi. Jadi volume penjualan yang menguntungkan harus menjadi tujuan utama perusahaan dan bukannya untuk kepentingan volume itu sendiri. Keterangan tersebut dipertegas oleh Swasta dan Irawan (dalam Silviawati, 2010) yang menyatakan bahwa hasil kerja dalam penjualan masih diukur terutama dari volume penjualan yang dihasilkan dan bukan dari laba perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa volume penjualan merupakan hasil total yang didapat perusahaan dari kegiatan penjualan barang dagangan. Selanjutnya berdasarkan pendapat Swastha dan Irawan (dalam Silviawati, 2010) tersebut dapat diketahui bahwa pengukuran volume penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Didasarkan jumlah unit produk yang terjual. Volume penjualan yang diukur berdasarkan unit produk yang terjual, yaitu jumlah unit penjualan nyata perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- b. Didasarkan pada nilai produk yang terjual (omset penjualan). Volume penjualan didasarkan pada nilai produk yang terjual (omset penjualan), yaitu jumlah nilai penjualan nyata perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap penjualan menurut Sutojo (1985) yaitu:

a. Faktor *intern*

Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan.

Faktor ini menyangkut kebijaksanaan dan keputusan perusahaan dalam bidang *marketing* dan faktor lain yang meliputi: kapasitas produk, mutu layanan, modal, jenis produk baru/ lama, pengurus, dan keanggotaan (tenaga kerja).

b. Faktor *ekstern*

Faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan, yaitu keadaan perekonomian, permintaan konsumen, persaingan, dan kebijakan pemerintah.

Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap volume penjualan menurut Iskandar (2003) antara lain:

a. Kualitas barang

Turunnya mutu barang dapat mempengaruhi volume penjualan, jika barang yang diperdagangkan mutunya menurun dapat menyebabkan pembelinya yang sudah menjadi pelanggan dapat merasakan kecewa sehingga mereka bisa berpaling kepada barang lain yang mutunya lebih baik.

b. Selera konsumen

Selera konsumen tidaklah tetap dan dapat berubah setiap saat, bilamana selera konsumen terhadap barang-barang yang kita perjualkan berubah maka volume penjualan akan menurun.

c. Pelayanan kepada konsumen

Pelayanan kepada pelanggan merupakan faktor penting dalam usaha memperlancar penjualan terhadap usaha dimana tingkat persaingan semakin tajam. Dengan adanya pelayanan yang baik terhadap para pelanggan sehingga dapat meningkatkan volume penjualan.

d. Persaingan menurunkan harga jual

Potongan harga dapat diberikan dengan tujuan agar penjualan dan keuntungan perusahaan dapat ditingkatkan dari sebelumnya. Potongan harga tersebut dapat diberikan kepada pihak tertentu dengan syarat-syarat tertentu pula.

e. Modal kerja yang memadai

Dengan tersedianya modal kerja yang memadai dapat memperlancar proses produksi yang nantinya akan berdampak pada peningkatan volume penjualan.

Berkaitan dengan pertumbuhan penjualan, perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar dapat memenangkan pasar dengan menarik konsumen agar selalu memilih produknya. Untuk itu faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan harus benar-benar diperhatikan. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut perusahaan akan dapat menetapkan kebijaksanaan untuk mengantisipasi kondisi tersebut, sehingga perusahaan dapat menjual produk dalam jumlah yang besar dan volume penjualan akan meningkat yang mengakibatkan laba perusahaan akan meningkat pula. Dengan meningkatnya laba perusahaan.

### **3. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan dapat diartikan sebagai perubahan penjualan per tahun. Pertumbuhan penjualan suatu produk sangat tergantung dari daur hidup produk. Menurut Kotler dan Amstrong (1997) ada empat tahap daur hidup produk yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan, yaitu:

a. Tahap Introduksi

Tahap ini mulai ketika produk baru pertama kali diluncurkan. Hal ini membutuhkan waktu, dan pertumbuhan penjualan cenderung lambat. Dalam tahap ini kalau dibandingkan dengan tahap-tahap yang lain, perusahaan masih merugi atau berlaba kecil karena penjualan yang lambat dan biaya distribusi serta promosi yang tinggi.

b. Tahap Pertumbuhan

Pada tahap ini pertumbuhan penjualan meningkat dengan cepat, laba meningkat, karena biaya promosi dibagi volume penjualan yang tinggi, dan juga karena biaya produksi per unit turun.

c. Tahap Menjadi Dewasa

Tahap dewasa ini berlangsung lebih lama daripada tahap sebelumnya dan memberikan tantangan kuat bagi manajemen pemasaran. Penurunan pertumbuhan penjualan menyebabkan banyak produsen mempunyai banyak produk untuk dijual.

d. Tahap Penurunan

Penjualan menurun karena berbagai alasan, termasuk kemajuan teknologi, selera konsumen berubah, dan meningkatnya persaingan

ketika penjualan dan laba menurun, beberapa perusahaan mundur dari pasar. Perusahaan yang masih bertahan dapat mengurangi macam produk yang ditawarkannya.

#### **4. Pengertian *Leverage***

*Leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan *asset* dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan *asset* atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap. Penggunaan *asset* (aktiva) atau dana tersebut pada akhirnya dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham. Sebaliknya, *leverage* juga meningkatkan variabilitas (risiko) atau keuntungan, jika perusahaan ternyata yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Menurut Sudjana dan Barlian (2003) pengertian *leverage* adalah pengaruh (*leverage*) dihasilkan dari penggunaan hutang dengan biaya tetap untuk meningkatkan pengembalian terhadap pemegang saham. Menurut Martono dan Harjito (2003), *leverage* dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam

penggunaan aset atau dana tersebut harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap.

Dari pengertian–pengertian di atas, dapat disimpulkan pengertian *leverage* adalah penggunaan suatu aktiva tetap untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham.

## 5. Pengertian *Operating Leverage*

*Operating leverage* timbul karena adanya biaya operasi tetap yang digunakan di dalam perusahaan untuk menghasilkan *income*. Biaya operasi tetap ini tidak berubah dengan adanya perubahan volume penjualan. Menurut Syamsudin (2002), *operating leverage* adalah sebagai kemampuan perusahaan di dalam menggunakan biaya operasi tetap untuk memperbesar pengaruh dari volume penjualan terhadap *earning before interest and tax* (EBIT). Menurut Brigham dan Houston (2001), *leverage* operasi (*operating leverage*) adalah seberapa besar biaya tetap digunakan dalam operasi suatu perusahaan. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan pengertian *operating leverage* adalah kemampuan perusahaan di dalam menggunakan biaya operasi tetap untuk memperbesar pengaruh volume penjualan terhadap laba sebelum bunga dan pajak.

## 6. Pengukuran Tingkat *Operating Leverage*

Menurut Brigham dan Houston (2001) tingkat *operating leverage* yang biasa dikenal dengan istilah *Degree of Operating Leverage* (DOL)

dapat didefinisikan sebagai persentase perubahan dalam laba operasi (EBIT) akibat perubahan tertentu dalam persentase penjualan:

$$DOL = \frac{\text{Persentase perubahan EBIT}}{\text{Persentase perubahan Penjualan}}$$

Jadi, DOL adalah angka indeks yang mengukur pengaruh suatu perubahan penjualan terhadap laba operasi atau EBIT. Secara umum, jika suatu perusahaan mempunyai operasi yang tinggi, titik impasnya (*break even point*) terletak pada tingkat penjualan yang relatif tinggi, dan dampak perubahan tingkat penjualan terhadap laba akan semakin besar.

## 7. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen, tingkat profitabilitas akan menggambarkan posisi laba perusahaan. Para investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba, hal ini merupakan daya tarik bagi investor dalam melakukan jual beli saham, oleh karena itu manajemen harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Menurut Kasmir (2008), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan.

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak – pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Kasmir (2008) menerangkan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri .
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan posisi keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus sebagai evaluasi terhadap kinerja manajemen sehingga dapat diketahui penyebab dari perubahan kondisi

keuangan perusahaan tersebut. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai, sehingga posisi dan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Secara umum ada empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio *net profit margin* mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. Rasio *net profit margin* juga mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak (Prastowo, 2014).

b. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio *gross profit margin* mengukur efisiensi produksi dan penentuan harga jual. Untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan rasio ini, dapat dipelajari lebih rinci proporsi elemen biaya terhadap penjualan (Prastowo, 2014).

c. *Return On Assets* (ROA)

*Return on assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini

dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku (Prastowo, 2014).

d. *Return On Equity* (ROE)

Salah satu alasan utama mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi pemegang saham. Ukuran keberhasilan dari pencapaian alasan ini adalah angka *return on equity* yang berhasil dicapai. *Return on owner's equity* (ROE) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (baik secara langsung atau dengan laba yang ditahan). Rasio ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun para calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholder value creation* (Munawir, 2008).

Namun dari ke empat rasio profitabilitas tersebut, analisis rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh rasio profitabilitas yang menunjukkan kaitannya dengan investasi. Ada dua rasio profitabilitas yang berkaitan dengan investasi yakni *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) (Horne, 2005). Oleh karena itu penelitian ini membatasi hanya menggunakan rasio *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

a. *Return On Assets* (ROA)

*Return on assets* (ROA) merupakan penilaian profitabilitas atas total *assets*, dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva. *Return on assets* (ROA) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola *assets*. Semakin tinggi tingkat *return on assets* (ROA) maka akan memberikan efek terhadap volume penjualan saham, artinya tinggi rendahnya *return on assets* (ROA) akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi volume penjualan saham perusahaan begitu pula sebaliknya. Secara matematis *return on assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Horne, 2005)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

*Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *Return on equity* (ROE) yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen

biaya yang efektif. Hal ini akan mempengaruhi minat para investor untuk melakukan transaksi jual beli saham, sehingga akan meningkatkan volume penjualan saham perusahaan tersebut. Dengan kata lain tingkat *return on equity* (ROE) akan memberikan pengaruh terhadap volume penjualan saham perusahaan. Formula yang digunakan untuk menghitung *return on equity* (ROE) yakni sebagai berikut (Horne, 2005).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai struktur keuangan telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Berikut ini hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu:

1. Masidonda dan Hariyanti (2008) melakukan penelitian mengenai analisis variabel yang mempengaruhi struktur keuangan industri manufaktur (makanan dan minuman) yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian Masidonda dan Hariyanti (2008) menunjukkan bahwa secara simultan variabel struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, beban pajak dan laba ditahan berpengaruh signifikan terhadap struktur keuangan, dan secara parsial hanya variabel struktur aktiva yang tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur keuangan.
2. Supriyanto dan Falikhatun (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh *tangibility*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan

terhadap struktur keuangan. Hasil penelitian Supriyanto dan Falikhatun (2010) menunjukkan bahwa *tangibility* berpengaruh positif terhadap struktur keuangan, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur keuangan.

3. Hariyanti (2008) melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh *return on assets* dan beban pajak terhadap struktur keuangan pada perusahaan daerah air minum Kabupaten Maluku Tengah. Hasil penelitian Hariyanti (2008) menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh negatif terhadap struktur keuangan dan beban pajak berpengaruh positif terhadap struktur keuangan.
4. Marpaung (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas terhadap struktur keuangan. Hasil penelitian Marpaung (2010) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan. *Leverage* operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur keuangan.
5. Oktavia (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas terhadap struktur keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian Oktavia (2013) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

struktur keuangan, *operating leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur keuangan serta profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur keuangan.

### C. Kerangka Pikir

#### 1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Keuangan

Struktur keuangan memperlihatkan bagaimana perusahaan membiayai aktivanya, apakah perusahaan lebih cenderung untuk menggunakan modal sendiri atau hutang. Jadi fungsi pemenuhan dana atau fungsi pendanaan juga harus dilakukan secara efisien. Manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang menguntungkan. Selain itu manajer keuangan juga harus mempertimbangkan secara cermat sifat dan biaya masing-masing sumber dana yang akan dipilih, karena masing-masing sumber dana yang dipilih mempunyai konsekuensi finansial (Oktavia, 2013).

Brealey (2011) menjelaskan tentang *Pecking Order Theory*. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan yang penjualannya tumbuh secara besar akan menghasilkan laba yang cukup tinggi sehingga perusahaan lebih cenderung untuk membiayai kegiatan operasi perusahaannya dengan dana internal yang dimilikinya yang berasal dari hasil operasinya. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, maka

semakin rendah ketergantungan perusahaan terhadap modal pinjaman (hutang).

## **2. Pengaruh *Operating Leverage* terhadap Struktur Keuangan**

*Operating leverage* timbul pada saat perusahaan menggunakan aktiva yang memiliki biaya-biaya operasi tetap. *Leverage* operasi mencerminkan pengaruh besarnya biaya tetap terhadap laba perusahaan. Perubahan biaya tetap yang kecil akan mengakibatkan perubahan laba yang besar. Dengan penggunaan biaya tetap yang rendah akan menghasilkan laba yang besar, laba yang besar ini memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Semakin tinggi laba yang diperoleh, berarti semakin rendah kebutuhan dana eksternal atau hutang (Wahyuningsih *et al.*, 2011).

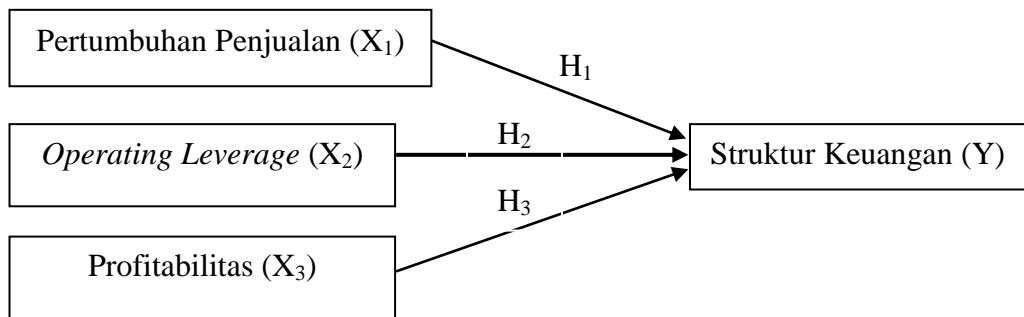
## **3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Keuangan**

Salah satu ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah profitabilitas. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung membiayai perusahaannya dengan menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan menggunakan utang (Wahyuni dan Suryantini, 2014). Wimelda dan Marlinah (2013) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu dalam suatu periode.

Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan lebih sedikit untuk meminjam uang.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menggunakan utang lebih kecil karena perusahaan mampu menyediakan dana yang cukup melalui laba ditahan. Implikasi lain dari pengaruh positif ini juga dapat dijelaskan berkaitan dengan biaya yang harus ditanggung perusahaan jika perusahaan menggunakan ekuitas dalam struktur modalnya. Hal ini akan mendorong perusahaan untuk menggunakan laba ditahan yang ada daripada harus menerbitkan ekuitas baru dengan biaya yang tinggi untuk membiayai pendanaannya (Harjanti dan Tandilin, 2007).

Berdasarkan uraian di atas maka maka dikembangkan kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini seperti pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1**  
**Model Kerangka Konseptual**

#### D. Hipotesis

Dari landasan konseptual dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, dapat disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur keuangan.

H<sub>2</sub> : *Operating leverage* berpengaruh negatif terhadap struktur keuangan.

H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur keuangan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian asosiatif dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan, *operating leverage*, dan profitabilitas terhadap struktur keuangan. Adapun analisis penelitiannya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan angka dan rasio yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara periodik selama 5 tahun yang akan diolah secara sistematis dan aktual melalui pengujian hipotesis.

#### **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini melibatkan empat variabel yang terdiri atas satu variabel terikat (dependen) dan tiga variabel bebas (independen). Variabel bebas tersebut adalah pertumbuhan penjualan, *operating leverage*, dan profitabilitas sedangkan variabel terikat adalah struktur keuangan. Adapun definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

*Sales Growth* (SG) adalah Pembagian selisih total penjualan tahun berjalan dan tahun sebelumnya dengan total penjualan tahun sebelumnya

$$\text{Sales Growth (SG)} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$$

(Sartono, 2001)

Keterangan:

$\text{Sales}_t$  = Penjualan tahun t

$\text{Sales}_{t-1}$  = Penjualan tahun sebelumnya

b. Operating Leverage

*Degree of Operating Leverage* (DOL) dapat didefinisikan sebagai persentase perubahan dalam laba operasi (EBIT) akibat perubahan tertentu dalam persentase penjualan:

$$\text{DOL} = \frac{\text{Persentase perubahan EBIT}}{\text{Persentase perubahan penjualan}}$$

(Brigham dan Houston, 2001)

c. Profitabilitas (*Return on Assets*)

*Return on Assets* (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Horne dan Wachowicz, 2009)

d. Struktur Keuangan

Struktur keuangan diukur dengan membandingkan total hutang dengan total aktiva (Marpaung, 2010).

$$\text{Struktur Keuangan} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Weston dan Copeland, 1999)

### **C. Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

Adapun data, sumber data dan metode pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laba bersih setelah pajak, total aktiva, laba sebelum pajak (EBIT), penjualan, dan total utang. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

#### 2. Sumber Data

Data diperoleh dari laporan keuangan yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan.

#### 3. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan atau memdokumentasikan dari arsip maupun dokumentasi perusahaan yang relevan dengan masalah yang diteliti.

## D. Populasi dan sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi disini adalah semua perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

### 2. Sampel

Cara yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian adalah dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan *food and beverage* terdaftar pada Bursa Efek Jakarta selama tahun 2011-2015.
- b. Menerbitkan laporan keuangan lima tahun berturut-turut selama tahun 2011 - 2015.

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data ada beberapa teknik. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum analisis regresi linier dilakukan, maka harus diuji dulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi. Jika terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kormogorov-Smirnov Test*, bila probabilitas *asymp.sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2009).

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), bila nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas (Ghozali, 2009).

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periodat-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi akan dilakukan pengujian *Durbin-Watson (DW test)*. Bila angka D-W berada di  $DU < DW < 4 - DU$  berarti tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2009).

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dioperasikan telah mempunyai varians yang sama (homogen) atau sebaliknya (heterogen). Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, akan digunakan uji *glejser*. Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistik di atas  $\alpha = 0,05$  (Ghozali, 2009).

## F. Pengujian Hipotesis Penelitian

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda.

Model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linear berganda. Secara sistematis persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut (Sujarweni dan Endrayanto, 2012):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

$Y$  = Variabel dependent

$a$  = konstanta

$b_1 b_2 b_3$  = koefisien variabel independent

$X_1 X_2 X_3$  = Variabel Independen (pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas)

## 2. Uji t (secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial mampu mempengaruhi variabel dependen.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji t yaitu (Sunyoto, 2009) :

a. Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$ .

$H_0 : b_1 \geq 0$ , artinya secara parsial tidak ada pengaruh negatif pertumbuhan penjualan terhadap struktur keuangan.

$H_a : b_1 < 0$ , artinya secara parsial ada pengaruh negatif pertumbuhan penjualan terhadap struktur keuangan.

$H_0 : b_2 \geq 0$ , artinya secara parsial tidak ada pengaruh negatif *operating leverage* terhadap struktur keuangan.

$H_a : b_2 < 0$ , artinya secara parsial ada pengaruh negatif *operating leverage* terhadap struktur keuangan.

$H_0 : b_3 \geq 0$ , artinya secara parsial tidak ada pengaruh negatif profitabilitas terhadap struktur keuangan.

$H_a : b_3 < 0$ , artinya secara parsial ada pengaruh negatif profitabilitas terhadap struktur keuangan.

b. Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ):

Dalam penelitian ini *level of significance* atau tingkat signifikannya sebesar 0,05 (5%).

c. Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Jika  $\text{sig} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

3. Uji F (secara simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) terhadap struktur keuangan. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F, yaitu membandingkan antara F hitung dengan F tabel.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji F yaitu (Sunyoto, 2009) :

a. Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$ :

$$H_0: b_1, b_2 = 0$$

Artinya pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap struktur keuangan.

$$H_a: \text{minimal salah satu dari } b_1, b_2 \neq 0$$

Artinya pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur keuangan.

b. Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ )

*Level of significance* ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau 0,05.

### c. Kriteria penerimaan dan penolakan Hipotesis

Jika  $\text{sig} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel independen (pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (struktur keuangan).

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel independen (pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas) secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (struktur keuangan).

## 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel independen (pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (struktur keuangan). Adapun rumus yang digunakan adalah (Supranto dan Limakrisna, 2009) :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

$X_{1,2,3}$  = variabel independen

$Y$  = variabel dependen

$b_{1,2,3}$  = koefisien regresi

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas terhadap struktur keuangan. Penelitian dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015. Jumlah populasi perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 14 perusahaan. Berdasarkan kriteria sampel penelitian yang telah dijelaskan di bab tiga, berikut ini jumlah sampel penelitian:

Tabel 1  
Jumlah Sampel Penelitian

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015	13
Perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan lima tahun berturut-turut selama tahun 2011 – 2015	(0)
Laporan keuangan tidak berakhir 31 Desember	(1)
<b>Jumlah sampel</b>	<b>12</b>
<b>Jumlah data observasi (12 perusahaan x 5 tahun)</b>	<b>60</b>

Sumber: pengolahan data, 2016

Setelah diperoleh data penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Berikut ini hasil analisis data yang telah dilakukan.

#### **A. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data penelitian. Berikut ini hasil statistik deskriptif:

Tabel 2

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Statistik Deskriptif</b>			
		<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Pertumbuhan Penjualan	60	-0,53	1,49	0,2183	0,29535
<i>Operating Leverage</i>	60	-27,67	45,74	1,0122	8,30490
Profitabilitas	60	-0,07	0,31	0,0907	0,06883
Struktur Keuangan	60	0,18	0,63	0,4489	0,12355

Sumber: pengolahan data, 2016

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum pertumbuhan penjualan sebesar -0,53. Nilai maksimum pertumbuhan penjualan sebesar 1,49. Nilai *mean* pertumbuhan penjualan sebesar 0,2183 dan standar deviasi pertumbuhan penjualan sebesar 0,29535.

Nilai minimum *operating leverage* sebesar -27,67, nilai maksimum *operating leverage* sebesar 45,74, nilai *mean operating leverage* sebesar 1,0122 dan standar deviasi *operating leverage* sebesar 8,30490. Nilai minimum profitabilitas sebesar -0,07, nilai maksimum profitabilitas sebesar 0,31, nilai profitabilitas sebesar 0,0907 dan standar deviasi profitabilitas sebesar 0,06883. Nilai minimum struktur keuangan sebesar 0,18, nilai maksimum struktur keuangan sebesar 0,63, nilai *mean struktur keuangan* sebesar 0,4489 dan standar deviasi struktur keuangan sebesar 0,12355.

## B. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kormogorov-Smirnov Test*. Bila probabilitas *asymp.sig*

$(2-tailed) > 0,05$  maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2009). Berikut ini hasil uji normalitas:

Tabel 3  
Uji Normalitas

<b>Keterangan</b>		<b>Unstandardized Residual</b>
N		60
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,09307363
Most Extreme	Absolute	0,080
Differences	Positive	0,051
	Negative	-0,080
Kolmogorov-Smirnov Z		0,618
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,839

Sumber: pengolahan data, 2016

Nilai *asymp.sig* (*2-tailed*) berdasarkan hasil uji normalitas sebesar 0,839.

Nilai *asymp.sig* (*2-tailed*)  $> 0,05$  menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### C. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4  
Uji Multikolinearitas

<b>Variabel</b>	<b>Collinearity Statistics</b>	
	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
Pertumbuhan Penjualan	0,995	1,005
<i>Operating Leverage</i>	0,974	1,027
Profitabilitas	0,970	1,030

Sumber: pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0,995. Nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel *operating leverage* sebesar 0,974 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel profitabilitas sebesar 0,970. Nilai *tolerance* variabel pertumbuhan penjualan sebesar 1,005, nilai *tolerance* variabel *operating leverage* sebesar 1,027 dan nilai *tolerance* variabel profitabilitas sebesar 1,030. Ketentuan uji multikolinearitas menyatakan bahwa bila nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terdapat gejala multikolinearitas (Ghozali, 2009). Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas karena semua variabel memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ .

#### D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*. Hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 5

Uji Autokorelasi

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	0,658	0,432	0,402	0,9553	1,991

Sumber: pengolahan data, 2016

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,991. Ketentuan uji *Durbin Watson* (DW) menyatakan bahwa bila angka *Durbin Watson* berada di  $DU < DW < 4-DU$  berarti tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2009). Nilai DU penelitian ini adalah 1,69 dan nilai 4-DU adalah 2,31. Berdasarkan ketentuan tersebut maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi sebab  $DU (1,69) < DW (1,991) < 4-DU (2,31)$ .

#### E. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang dioperasikan telah mempunyai varians yang sama (homogen) atau sebaliknya (heterogen). Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 6  
Uji Heteroskedastisitas

<b>Variabel</b>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<b>t</b>	<b>Sig</b>
	<b>B</b>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	0,088	0,013		7,042	0,000
Pertumbuhan	-0,017	0,023	-0,095	-0,717	0,476
Penjualan					
<i>Operating Leverage</i>	0,001	0,001	0,101	0,758	0,452
Profitabilitas	-0,093	0,100	-0,124	-0,930	0,356

Sumber: pengolahan data, 2016

Ketentuan uji *glejser* menyatakan bahwa apabila nilai signifikansi variabel bebas terhadap nilai absolut residual lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0,476, nilai signifikansi variabel *operating*

*leverage* sebesar 0,452 dan nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,356. Nilai signifikansi variabel independen terhadap nilai absolut residual lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### F. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 7  
Uji Hipotesis

<b>Variabel</b>	<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>	<b>t</b>	<b>Sig</b>
	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
(Constant)	0,525	0,023		22,858	0,000
Pertumbuhan penjualan	0,098	0,042	0,234	2,321	0,024
<i>Operating leverage</i>	0,000	0,002	0,022	0,212	0,833
Profitabilitas	-1,081	0,183	-0,602	-5,895	0,000
F hitung	14,223				
Sig	0,000				
<i>Adjusted R Square</i>	0,402				

Sumber: pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil analisis regresi, model persamaan regresi linear berganda penelitian ini adalah:

$$Y = 0,525 + 0,098X_1 + 0,000 X_2 - 1,081 X_3$$

Keterangan:

Y = Struktur Keuangan

X<sub>1</sub> = Pertumbuhan penjualan

X<sub>2</sub> = *Operating leverage*

$X_3$  = Profitabilitas

### 1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial mampu mempengaruhi variabel dependen.

#### a. Pertumbuhan Penjualan

Nilai koefisien regresi pertumbuhan penjualan sebesar 0,098, nilai t hitung sebesar 2,321 dan nilai signifikansi sebesar 0,024.  $H_a$  diterima jika  $\text{sig} \leq 0,05$ . Nilai signifikansi variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0,024 menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur keuangan. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur. Berdasarkan hal tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### b. *Operating Leverage*

Nilai koefisien regresi *operating leverage* sebesar 0,000, nilai t hitung sebesar 0,212 dan nilai signifikansi sebesar 0,833.  $H_a$  diterima jika  $\text{sig} \leq 0,05$ . Nilai signifikansi variabel *operating leverage* sebesar 0,833 menunjukkan bahwa *operating leverage* tidak berpengaruh terhadap struktur keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

c. Profitabilitas

Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar -1,081, nilai t hitung sebesar -5,895 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.  $H_a$  diterima jika  $\text{sig} \leq 0,05$ . Nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,000 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur keuangan. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) terhadap struktur keuangan. Jika  $\text{sig} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap struktur keuangan. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap struktur keuangan.

Hasil analisis regresi diperoleh nilai sig sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap struktur keuangan.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas terhadap struktur keuangan. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dari nilai *adjusted R square*. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dilihat dari nilai *adjusted R<sup>2</sup>*, hal ini dikarenakan koefisien determinasi menggunakan  $R^2$  memiliki kelemahan yaitu hasil akan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Banyak penelitian menyarankan menggunakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2009). Nilai koefisien determinasi penelitian ini adalah 0,402 artinya pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur keuangan sebesar 40,2% sedangkan sisanya 59,8% dijelaskan oleh variabel lain.

## G. Pembahasan

### 1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur keuangan. Semakin meningkatnya pertumbuhan dari perusahaan mengindikasikan terciptanya peningkatan

penjualan yang menyebabkan perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk mendukung pengembangan perusahaan. Sesuai dengan *signaling theory*, perusahaan dengan pertumbuhan tinggi akan lebih menarik bagi investor karena mengindikasikan prospek yang menguntungkan bagi investor sehingga timbul keyakinan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Liestyashih dan Yadnya, 2015).

## 2. Pengaruh *Operating Leverage* Terhadap Struktur Keuangan

*Operating leverage* timbul pada saat perusahaan menggunakan aktiva yang memiliki biaya-biaya operasi tetap. *Leverage* operasi mencerminkan pengaruh besarnya biaya tetap terhadap laba perusahaan. Perubahan biaya tetap yang kecil akan mengakibatkan perubahan laba yang besar. Dengan penggunaan biaya tetap yang rendah akan menghasilkan laba yang besar, laba yang besar ini memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Semakin tinggi laba yang diperoleh, berarti semakin rendah kebutuhan dana eksternal atau hutang (Wahyuningsih *et al.*, 2011).

*Operating leverage* terjadi pada saat perusahaan mempunyai biaya tetap operasi yang harus ditutup, berapapun unit produk yang dihasilkan . Perusahaan dengan keuntungan dan arus kas operasi yang tidak stabil biasanya membatasi penggunaan utangnya. Perusahaan yang memiliki

risiko bisnis yang lebih kecil dan arus kas operasi yang lebih stabil biasanya dapat menanggung lebih banyak utang (Sukarno, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *operating leverage* tidak berpengaruh terhadap struktur keuangan. Mardiansyah (2013) menyatakan bahwa dalam menambah hutang perusahaan makanan dan minuman tidak terlalu memperhatikan tingkat *operating leverage* yang mencerminkan risiko bisnisnya. Hal ini disebabkan karena risiko bisnis perusahaan makanan dan minuman tergolong rendah, sehingga dalam penentuan penggunaan hutang kurang diperhatikan risiko bisnisnya karena perusahaan makanan dan minuman merupakan kebutuhan setiap masyarakat.

### **3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Keuangan**

Salah satu ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan adalah profitabilitas. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung membiayai perusahaannya dengan menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan menggunakan utang (Wahyuni dan Suryantini, 2014). Wimelda dan Marlinah (2013) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu dalam suatu periode. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan lebih sedikit untuk meminjam uang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur keuangan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menggunakan utang lebih kecil karena perusahaan mampu

menyediakan dana yang cukup melalui laba ditahan. Implikasi lain dari pengaruh positif ini juga dapat dijelaskan berkaitan dengan biaya yang harus ditanggung perusahaan jika perusahaan menggunakan ekuitas dalam struktur modalnya. Hal ini akan mendorong perusahaan untuk menggunakan laba ditahan yang ada daripada harus menerbitkan ekuitas baru dengan biaya yang tinggi untuk membiayai pendanaannya (Harjanti dan Tandelilin, 2007).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur keuangan, ditunjukkan dari nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,024 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,098.
2. *Operating leverage* secara tidak berpengaruh terhadap struktur keuangan, ditunjukkan dari nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu sebesar 0,833.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur keuangan, nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi sebesar -1,081.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadikan kelemahan penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen pertumbuhan penjualan, *operating leverage* dan profitabilitas.
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

### C. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang berpengaruh terhadap struktur keuangan misalnya *tangibility*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.
2. Penelitian ini selanjutnya dapat menambahkan sampel penelitian dan periode penelitian.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dalam melakukan pembelian saham memperhatikan struktur keuangan perusahaan. Keputusan atas struktur keuangan yang baik akan menguntungkan perusahaan dan pada akhirnya akan menguntungkan pemegang saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Myers, dan Marcus. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Erlangga. Jakarta
- Fabozzi, F.J. (2000). *Manajemen Investasi*. Buku Dua. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat
- Ghozali. Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Harahap, Sofian Safri. (2010). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Rajawali Persada. Jakarta
- Hariyanti, Dwi. (2008). Analisis Pengaruh *Return on Assets* dan Beban Pajak Terhadap Struktur Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. Volume 4. Nomor 3.
- Harjanti, Theresia Tri dan Eduardus Tandelilin. (2007). Pengaruh Firm Size, Tangible Assets, Growth Opportunity, Profitability dan Business Risk pada Struktur Modal Perusahaan Manufatur di Indonesia: Studi Kasus di BEJ. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 1. Nomor 1.
- Horne, James Van dan John M. Wachowics, Jr. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- <http://digilib.unnes.ac.id/gSDLcollectskripsiarchivesHASH0127.dirdoc.pdf>
- <http://ridwaniskandar.files.wordpress.com/2009/05/91-pengertian-penjualan.pdf>
- <http://www.kemenperin.go.id/artikel/15450/Industri-Mamin-Tumbuh-7,5-Persen-pada-Triwulan-I2016>
- IndoAlpha. (2013). Apa itu ROE. Diakses dari <http://indoalpha.com/> pada tanggal 9 Juni 2016
- Indriani dan Widayati. (2013). Penentu-Penentu Struktur Modal Perusahaan yang Sahamnya Masuk Jakarta Islamic Index. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Volume 4. Nomor 1.

- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Kotler, Philip, dan Gary Amstrong. (1997). Dasar-Dasar Pemasaran. Alih Bahasa Alexander Sindoro, Penyunting Bahasa Bambang Sarwiji. Edisi Kesembilan. Jakarta : PT. Index
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi Ketiga Belas. Terjemahan Bob Sabran, MM. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mardiansyah, Tommy. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan *Operating Leverage* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008 – 2011. *Jurnal Manajemen*. Volume 2. Nomor 1.
- Marpaung, Elyzabet Indrawati. (2010). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Operating Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Struktur Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Volume 2. Nomor 1. Halaman 1 – 14.
- Martono, dan Agus Harjito. (2003). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketiga. Yogyakarta : EKONISIA
- Masidonda, Jaelani La dan Dwi Hariyanti. (2008). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Industri Manufaktur (Makanan dan Minuman) yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. Volume 4. Nomor 3.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya*, Edisi kelima, Cetakan ketujuh, Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Munawir. (2008). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelimabelas. Penerbit Liberty. Yogyakarta
- Oktavia, Santi Indria. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Operating Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Struktur Keuangan. *Jurnal Manajemen*. Volume 2. Nomor 1.
- Prastowo. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Rangkuti, Freddy. (2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: PBFE UGM
- Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan dan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Soemarso. (2002). *Akuntansi Statu Pengantar*. Buku 1. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat
- Sudjana dan Barlian. (2003). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Prenhalindo. Jakarta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keempatbelas. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sujarweni dan Poly Endrayanto. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sukarno, Lukman. (2014). Pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 3. Nomor 1.
- Sunyoto, Danang. (2009). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Edisi Pertama. Media Pressindo. Yogyakarta
- Supranto, dan Nandan Limakrisna. (2011). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Edisi Kedua. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta
- Supriyanto, Eko dan Falikhatur. (2008). Pengaruh *Tangibility*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 10. Nomor 1.
- Sutojo, Siswanto. (1985). *Analisis Kredit Bank Umum*. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Syamsuddin. (2002). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tjiptono. (1995). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wahyuni, Indah Ayu Trie dan Ni Putu Santi Suryantini. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Penghematan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Volume 3. Nomor 5.

Wahyuningsih. Panca., Kertati Sumekar dan Hanar Prasetyo. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.* [http://eprints.umk.ac.id/166/1/ANALISIS\\_FAKTOR-FAKTOR\\_YANG\\_MEMPENGARUHI\\_STRUKTUR\\_MODAL.pdf](http://eprints.umk.ac.id/166/1/ANALISIS_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_STRUKTUR_MODAL.pdf)

Weston, J. Fred. Dan Thomas E. Copeland. (1999). *Manajemen Keuangan*

Wimelda, Linda dan Aan Marlinah. (2013). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. *Media Bisnis.* Edisi Khusus November

**LAMPIRAN PERHITUNGAN *RETURN ON ASSETS***

**Laba bersih setelah pajak**

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

***RETURN ON ASSETS TAHUN 2011***

No	Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
1	ADES	25.868.000.000	316.048.000.000	0,08185
2	CEKA	96.305.943.766	823.360.918.368	0,11697
3	DLTA	151.715.042.000	696.166.676.000	0,21793
4	ICBP	2.066.365.000.000	15.222.857.000.000	0,13574
5	INDF	4.891.673.000.000	53.585.933.000.000	0,09129
6	MYOR	484.486.152.677	6.599.845.533.328	0,07341
7	ROTI	115.932.533.042	759.136.918.500	0,15272
8	PSDN	23.858.490.558	421.366.403.319	0,05662
9	SKLT	5.976.790.919	214.237.879.424	0,02790
10	STTP	42.675.154.847	934.765.927.864	0,04565
11	AISA	149.951.000.000	3.590.309.000.000	0,04177
12	ULTJ	107.339.358.519	2.006.595.762.260	0,05349

***RETURN ON ASSETS TAHUN 2012***

No	Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
1	ADES	83.376.000.000	389.094.000.000	0,21428
2	CEKA	58.344.237.476	1.027.692.718.504	0,05677
3	DLTA	213.421.072.000	745.306.835.000	0,28635
4	ICBP	2.282.371.000.000	17.753.480.000.000	0,12856
5	INDF	4.779.446.000.000	59.324.207.000.000	0,08056
6	MYOR	744.428.404.309	8.302.506.241.903	0,08966
7	ROTI	149.149.548.025	1.204.944.681.223	0,12378
8	PSDN	25.623.404.271	682.611.125.989	0,03754
9	SKLT	7.962.693.771	249.746.467.756	0,03188
10	STTP	74.626.183.474	1.249.840.835.890	0,05971
11	AISA	253.664.000.000	3.867.576.000.000	0,06559
12	ULTJ	353.431.619.485	2.420.793.382.029	0,14600

***RETURN ON ASSETS TAHUN 2013***

No	Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
1	ADES	55.656.000.000	441.064.000.000	0,12619
2	CEKA	65.068.958.558	1.069.627.299.747	0,06083
3	DLTA	270.498.062.000	867.040.802.000	0,31198
4	ICBP	2.235.040.000.000	21.267.470.000.000	0,10509
5	INDF	3.416.635.000.000	78.092.789.000.000	0,04375
6	MYOR	1.058.418.939.252	9.709.838.250.473	0,10900
7	ROTI	158.015.270.921	1.822.689.047.108	0,08669
8	PSDN	21.322.248.834	681.832.333.141	0,03127
9	SKLT	11.440.014.188	301.989.488.699	0,03788
10	STTP	114.437.068.803	1.470.059.394.892	0,07785
11	AISA	346.728.000.000	5.020.824.000.000	0,06906
12	ULTJ	325.127.420.664	2.811.620.982.142	0,11564

***RETURN ON ASSETS TAHUN 2014***

No	Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
1	ADES	31.021.000.000	504.865.000.000	0,06144
2	CEKA	41.001.414.954	1.284.150.037.341	0,03193
3	DLTA	288.073.432.000	991.947.134.000	0,29041
4	ICBP	2.531.681.000.000	24.910.211.000.000	0,10163
5	INDF	5.146.323.000.000	85.938.885.000.000	0,05988
6	MYOR	529.701.030.755	10.291.108.029.334	0,05147
7	ROTI	188.577.521.074	2.142.894.276.216	0,08800
8	PSDN	-28.175.252.332	620.928.440.332	-0,04538
9	SKLT	16.480.714.984	331.574.891.637	0,04970
10	STTP	123.465.403.948	1.700.204.093.895	0,07262
11	AISA	378.134.000.000	7.371.846.000.000	0,05129
12	ULTJ	283.360.914.211	2.917.083.567.355	0,09714

***RETURN ON ASSETS TAHUN 2015***

No	Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
1	ADES	32.839.000.000	653.224.000.000	0,05027
2	CEKA	106.549.446.980	1.485.826.210.015	0,07171
3	DLTA	192.045.199.000	1.038.321.916.000	0,18496
4	ICBP	2.923.148.000.000	26.560.624.000.000	0,11006
5	INDF	3.709.501.000.000	91.831.526.000.000	0,04039
6	MYOR	1.250.233.128.560	11.342.715.686.221	0,11022
7	ROTI	270.538.700.440	2.706.323.637.034	0,09997
8	PSDN	-42.619.829.577	620.398.854.182	-0,06870
9	SKLT	20.066.791.849	377.110.748.359	0,05321
10	STTP	185.705.201.171	1.919.568.037.170	0,09674
11	AISA	373.750.000.000	9.060.979.000.000	0,04125
12	ULTJ	523.100.215.029	3.539.995.910.248	0,14777

### LAMPIRAN PERHITUNGAN *OPERATING LEVERAGE*

$$\text{Operating Leverage} = \frac{\text{Percentase Perubahan EBIT}}{\text{Percentase Perubahan Penjualan}}$$

#### *OPERATING LEVERAGE TAHUN 2011*

No	Perusahaan	Percentase Perubahan EBIT	Percentase Perubahan Penjualan	Operating Leverage
1	ADES	-11,67457	36,87394	-0,31661
2	CEKA	222,80032	72,39775	3,07745
3	DLTA	6,16603	-53,20950	-0,11588
4	ICBP	8,96210	7,83422	1,14397
5	INDF	16,93576	18,04242	0,93866
6	MYOR	-4,84812	30,86448	-0,15708
7	ROTI	15,06101	32,85727	0,45838
8	PSDN	-5,41440	34,22235	-0,15821
9	SKLT	29,88861	9,64203	3,09983
10	STTP	34,02835	34,75829	0,97900
11	AISA	96,60724	148,54690	0,65035
12	ULTJ	-22,72069	11,80445	-1,92476

#### *OPERATING LEVERAGE TAHUN 2012*

No	Perusahaan	Percentase Perubahan EBIT	Percentase Perubahan Penjualan	Operating Leverage
1	ADES	158,65258	59,19294	2,68026
2	CEKA	-35,73003	-9,25959	3,85871
3	DLTA	40,33457	27,63944	1,45931
4	ICBP	10,28376	11,39887	0,90217
5	INDF	-0,67113	10,42783	-0,06436
6	MYOR	53,21720	11,17807	4,76086
7	ROTI	28,94193	46,41145	0,62359
8	PSDN	36,85057	4,72009	7,80718
9	SKLT	45,49073	16,63256	2,73504
10	STTP	54,21179	24,91547	2,17583
11	AISA	75,21695	56,75604	1,32527
12	ULTJ	192,03943	33,65073	5,70684

***OPERATING LEVERAGE TAHUN 2013***

No	Perusahaan	Persentase Perubahan EBIT	Persentase Perubahan Penjualan	<i>Operating Leverage</i>
1	ADES	-22,75450	5,43096	-4,18978
2	CEKA	3,39108	125,35264	0,02705
3	DLTA	24,65728	20,43397	1,20668
4	ICBP	-1,99162	16,31482	-0,12207
5	INDF	-26,03584	15,32693	-1,69870
6	MYOR	41,28487	14,33988	2,87902
7	ROTI	5,51167	26,42654	0,20857
8	PSDN	-14,87773	-1,95873	7,59561
9	SKLT	42,30068	41,15369	1,02787
10	STTP	53,35479	32,03144	1,66570
11	AISA	38,55824	47,64526	0,80928
12	ULTJ	-4,64002	23,14642	-0,20046

***OPERATING LEVERAGE TAHUN 2014***

No	Perusahaan	Persentase Perubahan EBIT	Persentase Perubahan Penjualan	<i>Operating Leverage</i>
1	ADES	-29,87296	15,17539	-1,96851
2	CEKA	-34,06069	46,21021	-0,73708
3	DLTA	5,89371	1,40553	4,19324
4	ICBP	14,21770	19,63676	0,72404
5	INDF	33,47660	10,15460	3,29669
6	MYOR	-60,93862	17,90049	-3,40430
7	ROTI	19,90371	24,89127	0,79963
8	PSDN	-143,86899	-23,79518	6,04614
9	SKLT	41,85047	20,16952	2,07494
10	STTP	17,48328	28,05586	0,62316
11	AISA	7,78939	26,70224	0,29171
12	ULTJ	-14,05093	13,19444	-1,06491

***OPERATING LEVERAGE TAHUN 2015***

No	Perusahaan	Persentase Perubahan EBIT	Persentase Perubahan Penjualan	<i>Operating Leverage</i>
1	ADES	6,41758	15,71242	0,40844
2	CEKA	149,28160	-5,83854	-25,56833
3	DLTA	-34,07501	-20,44309	1,66682
4	ICBP	18,32279	5,72448	3,20078
5	INDF	-20,34279	0,73512	-27,67278
6	MYOR	209,70202	4,58493	45,73726
7	ROTI	49,64680	15,64881	3,17256
8	PSDN	74,16902	-5,61268	-13,21454
9	SKLT	16,27674	9,34640	1,74150
10	STTP	38,29186	17,22275	2,22333
11	AISA	3,26935	16,94407	0,19295
12	ULTJ	86,66906	12,18200	7,11452

### LAMPIRAN PERHITUNGAN SALES GROWTH

$$Sales \text{ } Growth = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}}$$

#### SALES GROWTH TAHUN 2011

No	Perusahaan	Sales <sub>t</sub>	Sales <sub>t-1</sub>	Sales Growth
1	ADES	299.409.000.000	218.748.000.000	0,36874
2	CEKA	1.238.169.022.036	718.204.875.108	0,72398
3	DLTA	564.051.178.000	1.205.482.258.000	-0,53209
4	ICBP	19.367.155.000.000	17.960.120.000.000	0,07834
5	INDF	45.332.256.000.000	38.403.360.000.000	0,18042
6	MYOR	9.453.865.992.878	7.224.164.991.859	0,30864
7	ROTI	813.342.078.952	612.192.357.641	0,32857
8	PSDN	1.246.290.753.836	928.526.978.567	0,34222
9	SKLT	344.435.729.830	314.145.710.944	0,09642
10	STTP	1.027.683.999.319	762.612.830.093	0,34758
11	AISA	1.752.802.000.000	705.219.823.456	1,48547
12	ULTJ	2.102.383.741.532	1.880.411.473.916	0,11804

#### SALES GROWTH TAHUN 2012

No	Perusahaan	Sales <sub>t</sub>	Sales <sub>t-1</sub>	Sales Growth
1	ADES	476.638.000.000	299.409.000.000	0,59193
2	CEKA	1.123.519.657.631	1.238.169.022.036	-0,09260
3	DLTA	719.951.793.000	564.051.178.000	0,27639
4	ICBP	21.574.792.000.000	19.367.155.000.000	0,11399
5	INDF	50.059.427.000.000	45.332.256.000.000	0,10428
6	MYOR	10.510.625.669.832	9.453.865.992.878	0,11178
7	ROTI	1.190.825.893.340	813.342.078.952	0,46411
8	PSDN	1.305.116.747.447	1.246.290.753.836	0,04720
9	SKLT	401.724.215.506	344.435.729.830	0,16633
10	STTP	1.283.736.251.902	1.027.683.999.319	0,24915
11	AISA	2.747.623.000.000	1.752.802.000.000	0,56756
12	ULTJ	2.809.851.307.439	2.102.383.741.532	0,33651

***SALES GROWTH TAHUN 2013***

No	Perusahaan	Sales t	Sales t-1	Sales Growth
1	ADES	502.524.000.000	476.638.000.000	0,05431
2	CEKA	2.531.881.182.546	1.123.519.657.631	1,25353
3	DLTA	867.066.542.000	719.951.793.000	0,20434
4	ICBP	25.094.681.000.000	21.574.792.000.000	0,16315
5	INDF	57.731.998.000.000	50.059.427.000.000	0,15327
6	MYOR	12.017.837.133.337	10.510.625.669.832	0,14340
7	ROTI	1.505.519.937.691	1.190.825.893.340	0,26427
8	PSDN	1.279.553.071.584	1.305.116.747.447	-0,01959
9	SKLT	567.048.547.543	401.724.215.506	0,41154
10	STTP	1.694.935.468.814	1.283.736.251.902	0,32031
11	AISA	4.056.735.000.000	2.747.623.000.000	0,47645
12	ULTJ	3.460.231.249.075	2.809.851.307.439	0,23146

***SALES GROWTH TAHUN 2014***

No	Perusahaan	Sales t	Sales t-1	Sales Growth
1	ADES	578.784.000.000	502.524.000.000	0,15175
2	CEKA	3.701.868.790.192	2.531.881.182.546	0,46210
3	DLTA	879.253.383.000	867.066.542.000	0,01406
4	ICBP	30.022.463.000.000	25.094.681.000.000	0,19637
5	INDF	63.594.452.000.000	57.731.998.000.000	0,10155
6	MYOR	14.169.088.278.238	12.017.837.133.337	0,17900
7	ROTI	1.880.262.901.697	1.505.519.937.691	0,24891
8	PSDN	975.081.057.089	1.279.553.071.584	-0,23795
9	SKLT	681.419.524.161	567.048.547.543	0,20170
10	STTP	2.170.464.194.350	1.694.935.468.814	0,28056
11	AISA	5.139.974.000.000	4.056.735.000.000	0,26702
12	ULTJ	3.916.789.366.423	3.460.231.249.075	0,13194

***SALES GROWTH TAHUN 2015***

No	Perusahaan	Sales t	Sales t-1	Sales Growth
1	ADES	669.725.000.000	578.784.000.000	0,15712
2	CEKA	3.485.733.830.354	3.701.868.790.192	-0,05839
3	DLTA	699.506.819.000	879.253.383.000	-0,20443
4	ICBP	31.741.094.000.000	30.022.463.000.000	0,05724
5	INDF	64.061.947.000.000	63.594.452.000.000	0,00735
6	MYOR	14.818.730.635.847	14.169.088.278.238	0,04585
7	ROTI	2.174.501.712.899	1.880.262.901.697	0,15649
8	PSDN	920.352.848.084	975.081.057.089	-0,05613
9	SKLT	745.107.731.208	681.419.524.161	0,09346
10	STTP	2.544.277.844.656	2.170.464.194.350	0,17223
11	AISA	6.010.895.000.000	5.139.974.000.000	0,16944
12	ULTJ	4.393.932.684.171	3.916.789.366.423	0,12182

## LAMPIRAN PERHITUNGAN STRUKTUR KEUANGAN

$$\text{Struktur Keuangan} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

### STRUKTUR KEUANGAN TAHUN 2011

No	Perusahaan	Total Hutang	Total Aktiva	Struktur Keuangan
1	ADES	190.302.000.000	316.048.000.000	0,60213
2	CEKA	418.302.169.536	823.360.918.368	0,50804
3	DLTA	123.231.249.000	696.166.676.000	0,17701
4	ICBP	4.513.084.000.000	15.222.857.000.000	0,29647
5	INDF	21.975.708.000.000	53.585.933.000.000	0,41010
6	MYOR	4.175.176.240.894	6.599.845.533.328	0,63262
7	ROTI	212.695.735.714	759.136.918.500	0,28018
8	PSDN	215.077.297.281	421.366.403.319	0,51043
9	SKLT	91.337.531.247	214.237.879.424	0,42634
10	STTP	444.700.771.028	934.765.927.864	0,47573
11	AISA	1.757.492.000.000	3.590.309.000.000	0,48951
12	ULTJ	776.735.279.582	2.006.595.762.260	0,38709

### STRUKTUR KEUANGAN TAHUN 2012

No	Perusahaan	Total Hutang	Total Aktiva	Struktur Keuangan
1	ADES	179.972.000.000	389.094.000.000	0,46254
2	CEKA	564.289.732.196	1.027.692.718.504	0,54908
3	DLTA	147.095.322.000	745.306.835.000	0,19736
4	ICBP	5.766.682.000.000	17.753.480.000.000	0,32482
5	INDF	25.181.533.000.000	59.324.207.000.000	0,42447
6	MYOR	5.234.655.914.665	8.302.506.241.903	0,63049
7	ROTI	538.337.083.673	1.204.944.681.223	0,44677
8	PSDN	273.033.834.160	682.611.125.989	0,39998
9	SKLT	120.263.906.808	249.746.467.756	0,48154
10	STTP	670.149.495.580	1.249.840.835.890	0,53619
11	AISA	1.834.123.000.000	3.867.576.000.000	0,47423
12	ULTJ	744.274.268.607	2.420.793.382.029	0,30745

### **STRUKTUR KEUANGAN TAHUN 2013**

<b>No</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Struktur Keuangan</b>
1	ADES	176.286.000.000	441.064.000.000	0,39968
2	CEKA	541.352.365.829	1.069.627.299.747	0,50611
3	DLTA	190.482.809.000	867.040.802.000	0,21969
4	ICBP	8.001.739.000.000	21.267.470.000.000	0,37624
5	INDF	39.719.660.000.000	78.092.789.000.000	0,50862
6	MYOR	5.771.077.430.823	9.709.838.250.473	0,59435
7	ROTI	1.035.351.397.437	1.822.689.047.108	0,56804
8	PSDN	264.232.599.978	681.832.333.141	0,38753
9	SKLT	162.339.135.063	301.989.488.699	0,53757
10	STTP	775.930.985.779	1.470.059.394.892	0,52782
11	AISA	2.664.051.000.000	5.020.824.000.000	0,53060
12	ULTJ	796.474.448.056	2.811.620.982.142	0,28328

### **STRUKTUR KEUANGAN TAHUN 2014**

<b>No</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Struktur Keuangan</b>
1	ADES	209.066.000.000	504.865.000.000	0,41410
2	CEKA	746.598.865.219	1.284.150.037.341	0,58140
3	DLTA	227.473.881.000	991.947.134.000	0,22932
4	ICBP	9.870.264.000.000	24.910.211.000.000	0,39623
5	INDF	44.710.509.000.000	85.938.885.000.000	0,52026
6	MYOR	6.190.553.036.545	10.291.108.029.334	0,60154
7	ROTI	1.182.771.921.472	2.142.894.276.216	0,55195
8	PSDN	242.353.749.501	620.928.440.332	0,39031
9	SKLT	178.206.785.017	331.574.891.637	0,53746
10	STTP	882.610.280.834	1.700.204.093.895	0,51912
11	AISA	3.779.017.000.000	7.371.846.000.000	0,51263
12	ULTJ	651.985.807.625	2.917.083.567.355	0,22351

### **STRUKTUR KEUANGAN TAHUN 2015**

<b>No</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Struktur Keuangan</b>
1	ADES	324.855.000.000	653.224.000.000	0,49731
2	CEKA	845.932.695.663	1.485.826.210.015	0,56933
3	DLTA	188.700.435.000	1.038.321.916.000	0,18174
4	ICBP	10.173.713.000.000	26.560.624.000.000	0,38304
5	INDF	48.709.933.000.000	91.831.526.000.000	0,53043
6	MYOR	6.148.255.759.034	11.342.715.686.221	0,54204
7	ROTI	1.517.788.685.162	2.706.323.637.034	0,56083
8	PSDN	296.079.753.266	620.398.854.182	0,47724
9	SKLT	225.066.080.248	377.110.748.359	0,59682
10	STTP	910.758.598.913	1.919.568.037.170	0,47446
11	AISA	5.094.072.000.000	9.060.979.000.000	0,56220
12	ULTJ	742.490.216.326	3.539.995.910.248	0,20974

## LAMPIRAN STATISTIK DESKRITIF

### Descriptives

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Penjualan	60	-.53	1.49	.2183	.29535
Operating Leverage	60	-27.67	45.74	1.0122	8.30490
Profitabilitas	60	-.07	.31	.0907	.06883
Struktur Keuangan	60	.18	.63	.4489	.12355
Valid N (listwise)	60				

## LAMPIRAN UJI NORMALITAS

### **Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09307363
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.051
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.839

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## LAMPIRAN UJI MULTIKOLINEARITAS

### **Uji Multikolinearitas**

#### **Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan <sup>a</sup> , Operating Leverage	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Struktur Keuangan

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Pertumbuhan Penjualan	.995	1.005
	Operating Leverage	.974	1.027
	Profitabilitas	.970	1.030

- a. Dependent Variable: Struktur Keuangan

#### **Coefficient Correlations**

Model		Profitabilitas	Pertumbuhan Penjualan	Operating Leverage
1	Correlations	Profitabilitas	1.000	.069
		Pertumbuhan Penjualan	.069	1.000
		Operating Leverage	-.160	-.032
	Covariances	Profitabilitas	.034	.001
		Pertumbuhan Penjualan	.001	.002
		Operating Leverage	-4.45E-005	-2.07E-006
				2.30E-006

- a. Dependent Variable: Struktur Keuangan

## LAMPIRAN UJI AUTOKORELASI

### **Uji Autokorelasi**

#### **Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan <sup>a</sup> , Operating Leverage	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Struktur Keuangan

#### **Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.658 <sup>a</sup>	.432	.402	.09553	1.991

- a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Operating Leverage  
 b. Dependent Variable: Struktur Keuangan

#### **ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.389	3	.130	14.223	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.511	56	.009		
	Total	.901	59			

- a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Operating Leverage  
 b. Dependent Variable: Struktur Keuangan

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.525	.023		22.858	.000
	Pertumbuhan Penjualan	.098	.042		2.321	.024
	Operating Leverage	.000	.002		.212	.833
	Profitabilitas	-1.081	.183		-5.895	.000

- a. Dependent Variable: Struktur Keuangan

## LAMPIRAN UJI HETEROSKEDASTISITAS

### Uji Heteroskedastisitas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan <sup>a</sup> , Operating Leverage	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: abs

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.170 <sup>a</sup>	.029	-.023	.05212

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Operating Leverage

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	3	.002	.553	.649 <sup>a</sup>
	Residual	.152	56	.003		
	Total	.157	59			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Operating Leverage

b. Dependent Variable: abs

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.088	.013		7.042	.000
	Pertumbuhan Penjualan	-.017	.023		-.717	.476
	Operating Leverage	.001	.001		.758	.452
	Profitabilitas	-.093	.100		-.930	.356

a. Dependent Variable: abs

## LAMPIRAN UJI REGRESI BERGANDA

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan <sup>a</sup> , Operating Leverage	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Struktur Keuangan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 <sup>a</sup>	.432	.402	.09553

- a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Operating Leverage

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.389	3	.130	14.223	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.511	56	.009		
	Total	.901	59			

- a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Operating Leverage
- b. Dependent Variable: Struktur Keuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.525	.023		22.858	.000
	Pertumbuhan Penjualan	.098	.042	.234	2.321	.024
	Operating Leverage	.000	.002	.022	.212	.833
	Profitabilitas	-1.081	.183	-.602	-5.895	.000

- a. Dependent Variable: Struktur Keuangan